

BAB V
P E N U T U P

A. Kesimpulan

1. Bahwa faktor-faktor yang menjadi alasan orang - orang Tionghoa pindah agama antara lain : faktor pengaruh Ilahi, konflik jiwa, faktor kesadaran dan kemauan faktor perkawinan dan lingkungan. Faktor yang cukup dominan adalah faktor perkawinan dengan latar belakang keinginan untuk usaha pembauran secara total ke dalam keluarga besar bangsa Indonesia, sedangkan motifasi dari perpindahan agama tersebut antara lain keinginan untuk menentramkan jiwa serta keinginan untuk berbaur dengan sesama Muslim kemudian berusaha untuk menghilangkan identitas lamanya sebagai keturunan Tionghoa.
2. Cara penyesuaian kehidupan beragama bagi orang-orang Tionghoa yang mengalami kesulitan setelah menjadi muallaf adalah dengan cara bergaul bersama orang Muslim dalam kehidupan sehari-hari nampak adanya hubungan bersama teman, shahabat ataupun tetangga, perhatian terhadap hal yang penting dalam kehidupan masyarakat terutama yang menyangkut kehidupan beragama terlihat dengan hadirnya dalam acara-acara perkawinan, selamatan ataupun melayat kematian.

3. Bentuk-bentuk pembinaan terhadap masyarakat Muslim Tionghoa di Masjid Rahmat adalah hanya sekedar memberikan pengarahan-pengarahan pada waktu mereka masuk Islam, bantuan dilakukan secara langsung dengan wawancara antara pembina dan muallaf Tionghoa. Karena di Masjid Rahmat tidak ada pembinaan secara khusus dikarenakan mereka tidak mau jemput bola dalam penyesuaian kehidupan beragama mereka, setelah mereka masuk Islam untuk pembinaan selanjutnya mereka serahkan kepada orang yang mengantarnya.

B. Saran-saran

1. Hendaknya sarana pembinaan maupun kegiatan yang ada di Masjid Rahmat Surabaya perlu ditingkatkan, baik dalam bidang pembangunan fisik, maupun dalam pembinaan mental spiritual demi suatu keberhasilan apa yang menjadi tujuan dan program terhadap lembaga itu sendiri, karena di Masjid Rahmat mempunyai pengaruh besar terhadap penyesuaian kehidupan beragama di kalangan muallaf Tionghoa.
2. Dalam pembinaan selanjutnya, masih diperlukan suatu pemikiran mengenai sistim dan metode bahkan strategi penyampaian ajaran Islam secara efektif dan efisien kepada muslim Tionghoa.

3. Khusus bagi para muallaf Tionghoa, hendaknya lebih meningkatkan lagi kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya, baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang. Sehingga tidak terpikirkan lagi dalam dirinya suatu keyakinan yang irrasional atau sifat keragu-raguan untuk meyakini aqidah Islam secara mantap.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah atas rahmat Allah SWT. Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan kemampuan penulis.

Skripsi yang sederhana ini diharapkan menjadi sumbu - ngan pemikiran di kalangan Muslim Tionghoa. Sebagai bantuan untuk menciptakan penyesuaian kehidupan beragama Islam dengan sebaik-baiknya.

Penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari adanya kekurangan-kekurangan, untuk itu kritik dan saran dari semua fihak sangat diharapkan sebagai penyempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi seluruh pembaca pada umumnya, dan hanya kepada Allah kita berserah diri .